BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini kami sajikan kesimpulan dari hasil pembahasan temuan-temuan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru di MTsN Nglawak Kertosono

Dari penelitian yang telah di laksanakan di MTsN Nglawak Kertosono berdasarkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan selama penelitian berlangsung di MTsN Nglawak Kertosono, di temukan bahwa:

a. Disiplin terhadap Waktu

Guru di MTsN Nglawak kertosono sangat disiplin dalam waktu, dapat dilihat bahwa kepala sekolah berangkat lebih awal dari guru-guru yang lainnya, ketika bel berbunyi para guru juga bergegas masuk ke kelas yang mau diajarnya.

b. Disiplin dalam Menegakkan Aturan

Kedisiplinan guru di MTsN Nglawak Kertosono adalah mentaati peraturan yang meliputi; berpakaian olahraga selama memberikan praktik pendidikan, berpakaian rapi dan pantas sesuai ketentuan yang berlaku, hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu, membuat program semester.

c. Disiplin terhadap Sikap

Disiplin sikap juga sangat penting dalam lingkungan sekolah, apalagi seorang guru harus bersikap sopan dalam berbagai hal seperti tidak boleh marah, tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak, dan juga tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah, tidak merokok selama dilingkungan sekolah.

2. Faktor Intern yang Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTsN Nglawak Kertosono

Untuk faktor intern yang meningkatkan kedisiplinan guru di MtsN Nglawak Kertosono dalam hal ini yaitu:

a. Faktor Kebutuhan terhadap Fisik seorang Guru

1) Jenjang Pendidikan

Di dalam jenjang pendidikan ini, tidak ada perbedaan antara guru yang S1 dengan guru yang S2. Tetapi yang membedakan adalah pengalaman serta lama mengajarnya. Dimana guru yang S1 pun tetapi lebih lama mengajarnya dari guru S2 maka mereka yang mempunyai kedisiplinan lebih daripada yang guru S2.

2) Faktor Usia

Usia juga menjadi faktor dalam kedisiplinan guru, guru yang usianya masih muda energinya kuat sehingga mereka sanggup melaksanakan kedisiplinan waktu, menegakkan aturan dan juga sikap dalam kinerjanya. Sedangkan guru yang usianya

tua mereka lebih pada mengarahkan bagaimana cara kerjanya karena dia yang lebih banyak pengalamannya.

b. Faktor Kebutuhan terhadap Penghargaan/ Status

Faktor kebutuhan penghargaan ini juga berpengaruh terhadap kedisiplinan guru, dimana guru tersebut menjadi semangat dalam membina siswa-siswinya dalam berbagai perlombaan sehingga mendapat juara, selian itu ada juga guru yang sudah mengabdi lama yang di sebut dengan satya lencana, kemudian kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru tersebut agar menjadi lebih semangat dan kedisiplinannya meningkat lagi.

c. Faktor Kebutuhan terhadap Sosial

Dalam faktor kebutuhan sosial ini juga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru, dimana antara guru satu dengan guru yang lainnya saling menghargai di dalam kinerjanya. Karena pada dasarnya manusia itu tidak bisa hidup sendiri.

d. Faktor Kebutuhan akan Keamanan dan Keselamatan

Didalam faktor kebutuhan dan keselamatan ini kedisiplinan guru juga sangat berpengaruh dalam kinerjanya, kemudian ketika ada guru yang telat kepala sekolah juga langsung memanggil guru tersebut kemudian diberi peringatan. Sehingga kepala sekolah tetap memberikan saran/ masukan agar guru tersebut menjadi lebih disiplin.

3. Faktor Ekstern yang Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTsN Nglawak Kertosono

Untuk faktor ekstern yang meningkatkan kedisiplinan guru adalah keteladanan dan *controling* pimpinan, dimana kepala sekolah menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan kepada para guru, kepala sekolah juga mengontrol para guru yang sedang mengajar di kelas. Kemudian kepala sekolah juga memberikan pelatihan kepada para guru agar menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, karena kedisiplinan juga sangat berpengaruh pada kompensasi/ gaji, ketika guru tidak disiplin maka tunjangan profesi tidak cair.

Kepala sekolah juga memberikan kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin yaitu dengan menyambut para siswanya yang datang di sekolah untuk mengucap salam dan juga berjabat tangan.

B. Saran

1. Untuk kepala madrasah agar lebih sering memberikan motivasi dan pengawasan terhadap kinerja guru dalam rangka meningkatkan kedisiplinan guru agar tercapai tujuan yang diharapkan.
2. Diharapkan bagi para guru lebih menyadari akan pentingnya tugas dan tanggung jawab serta lebih meningkatkan profeionalisme dalam melaksanakan kinerja di MTsN Nglawak Kertosono.
3. Untuk para siswa harus lebih semangat dalam belajar dan juga lebih disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai siswa.

4. Diharapkan untuk peneliti lain mencoba menggunakanpenelitian kuantitatif, sehingga lebih detail dengan menggunakan rumus-rumus tidak terlalu banyak kata-kata.